

# Pengaruh Struktur Modal Dan Bi Rate Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Mega TBK

Nunik Tri Wulandari, M. Rimawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Struktur Modal dan *BI Rate* terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mega Tbk. Jenis penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan PT Bank Mega Tbk yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan neraca (posisi keuangan) selama 12 tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2019. Sampel yang digunakan sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Teknik sampling yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang disertai dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, persamaan model regresi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan *BI Rate* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mega Tbk.

Kata Kunci : *Struktur Modal, BI Rate, Nilai Perusahaan*

**ABSTRACT :** This study was aimed to reveal whether or not the effect of modal structure and BI Rate of company's value in PT Bank Mega Tbk. The type study is associative research. The population was the financial data report of PT Bank Mega Tbk which accessed by [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) in financial balance report from 2101 to 2019. This research used purposive sampling method. The technique of analysis data used multiple regression analysis couple with the classic assumption testing of normalities, multicollinearity tests, heterosticity tests, autocoreclation tests, and regression model equations. Based on the result of this research shows that there is no significant effect of modal structure and negative to company's value while BI Rate also is no significant and the result is positive to company's value of PT Bank Mega Tbk.

Keywords : *Capital Structure, BI Rate, Firm Value*

Email Adress : [nuniktriwulandari17.stiebima@gmail.com](mailto:nuniktriwulandari17.stiebima@gmail.com), [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

## I. Pendahuluan

Bank adalah sebuah badan usaha yang kegiatan utamanya adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana. Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangatlah penting untuk memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia, sehingga perlu adanya penilaian kinerja sebuah perbankan

terutama dari kinerja keuangannya, perbankan di tiap daerah juga turut mendukung dan menciptakan iklim yang kondusif bagi usaha – usaha yang ada pada saat ini, dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan bank turut aktif memperlancar di berbagai macam kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan instansi. Menurut Gultom, Agustina dan Wijaya (2013) tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan

kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk dijadikan acuan oleh para investor guna melihat perkembangan perusahaan dan seberapa tinggi nilai yang ada didalam perusahaan tersebut yang dimana nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam hal berinvestasi. Selain itu nilai perusahaan juga bisa dilihat dari harga sahamnya yang dimana semakin tinggi harga saham akan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang baik. Harga saham yang semakin tinggi juga bisa diartikan bahwa semakin tingginya tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh pemegang saham (*stockholder's wealth*). Dengan demikian, nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan dan kepercayaan tinggi dari pasar, tidak hanya berkaitan dengan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga sentimen positif mengenai prospek masa depan dari perusahaan yang bersangkutan (Brigham & Houston, 2013).

Menurut Brigham dan Hoiston (2010:150), *Price Earning Ratio* adalah "harga saham terhadap laba per lembar saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang di laporkan". Sedangkan menurut Arifin (2004:87) *Price Earning Ratio* digunakan untuk menilai murah atau mahal sebuah saham, semakin rendah nilai PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan.

Struktur modal yang merupakan perbandingan antara modal yang didapatkan dari total hutang dengan modal yang dimiliki dari perusahaan itu sendiri, jika semakin banyak perusahaan yang menggunakan modal dari total hutang maka akan sangat mempengaruhi harga saham dan itu akan membuat nilai perusahaan menurun. Pengkajian struktur modal lebih ditekankan untuk mencari komposisi yang paling optimal di antara elemen – elemen permodalan jangka panjang agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik (Salempang dkk., 2016; Darminto, 2010).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai jumlah utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara total utang, termasuk utang lancar dengan total ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2014:67).

*BI Rate* merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan di umumkan kepada publik. *BI Rate* di umumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap bulanan dan di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia. *BI Rate* juga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perbankan terutama pada PT Bank Mega Tbk dalam menentukan besarnya pembagian hasil yang ditawarkan kepada nasabah yang berupa bunga. Dengan demikian akan memiliki dampak bagi bank itu sendiri yaitu dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh profit.

PT Bank Mega Tbk adalah perusahaan Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank Mega didirikan dengan nama Mega Bank pada tanggal 1 Januari 1992 di Jakarta dan hingga kini Bank Mega masih merupakan bank yang kepemilikannya 100% milik warga Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang *listing* di BEI, PT Bank Mega Tbk juga perlu memperhitungkan nilai perusahaan demi mempertahankan nama baik perusahaan dan kelancaran bisnisnya.

**Tabel 1**  
**Tabel Perkembangan Struktur Modal, BI Rate, dan Nilai perusahaan PT Bank Mega Tbk Tahun 2010-2019**

Tahun	Struktur Modal	<i>BI Rate</i>	Nilai Perusahaan
2010	10,82	6,50	10,62
2011	11,70	5,75	11,15
2012	9,41	5,75	8,86

2013	9,74	6,50	27,33
2014	8,55	7,50	23,26
2015	4,92	7,50	21,69
2016	4,75	4,75	15,36
2017	5,30	4,25	17,86
2018	5,08	6,00	21,30
2019	5,49	5,00	22,05

Sumber : [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

Dari data grafik diatas, maka dapat dilihat bahwa perkembangan PT Bank Mega Tbk yang dihitung menggunakan rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) dengan nilai pada tahun 2010 sebesar 10.82 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 11.70 % dan menurun pada tahun 2012 sebesar 9.41 %, lalu kemudian kembali meningkat pada tahun 2013 sebesar 9,74 %. Di tahun 2014-2016 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 8.55 %, 4.92 %, dan 4.75 % dan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dan peningkatan sebesar 5.30 %, 5.08 %, 5.49 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai struktur modal mengalami fluktuatif. Penurunan DER diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang sangat baik, ini berarti bahwa penggunaan modal yang berasal dari hutang sangat kecil dan penggunaan modal sendiri lebih baik.

Nilai perusahaan yang dihitung menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan pada tahun 2010 sebesar 10.62 % dan meningkat pada tahun 2011 sebesar 11.15 % kembali menurun pada tahun 2012 sebesar 8.86 % lalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun 2013 sebesar 27.33 % dan kemudian menurun pada tahun 2014 sebesar 23.26 %. Begitupun dengan 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan dan peningkatan sebesar 21.69 %, 15.36 %, 17.86 %, 21.30 % dan 22.05 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuatif.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal serta *BI Rate* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan perbankan PT Bank Mega Tbk di mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, baik secara persial maupun simultan.

## II. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui dan membuktikan bahwa pengaruh Struktur Modal dan *BI Rate* sebagai Variabel bebas terhadap nilai perusahaan yang sebagai variabel terikat pada PT Bank Mega Tbk.

### Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang di akses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa neraca yang terdiri atas total hutang, ekuitas, dan data saham pada PT Bank Mega Tbk selama 12 Tahun terakhir terhitung dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2019

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bank Mega Tbk dalam bentuk neraca yang terdiri atas total hutang, ekuitas, dan data saham selama 10 tahun terakhir di hitung mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Teknik Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu terletak pada ketersediaan data yang diperoleh serta penggunaan data yang *uptodate*.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa daftar tabel dalam bentuk laporan neraca yang terdiri atas total hutang, ekuitas, data saham serta BI Rate menggunakan SBI Tahunan Bank Indonesia, selama 10 tahun terakhir dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi pustaka yaitu mencari data mengenai variabel yang berkaitan dalam penelitian yang ingin dibahas berupa buku, jurnal – jurnal yang terdahulu, dan mempelajari pendapat menurut para ahli yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Dokumentasi yang dimana prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan PT Bank Mega Tbk periode tahun 2010-2019.

### Lokasi dan Waktu penelitian

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah waktu penelitiannya di mulai dari 21 Desember tahun 2020 sampai dengan 21 Mei 2021, dengan lokasi penelitian pada PT Bank Mega Tbk yang beralamat di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Prapatan Tendean No,12-14A, RT.2/RW.2, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12790 Telp. 60010, website : <https://www.bankmega.com>.

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		10
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	17.9480000
	Std.	
	Deviat ion	3.72655866
Most Extreme Differences	Absol ute	.160
	Positi ve	.160
	Negati ve	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

a. Test distribution is Normal.

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Dari tabel 2 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* yaitu 0.960 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas dinyatakan normal atau tidak terdapat gejala normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal (X1)	.905	1.105
	Bi Rate (X2)	.905	1.105

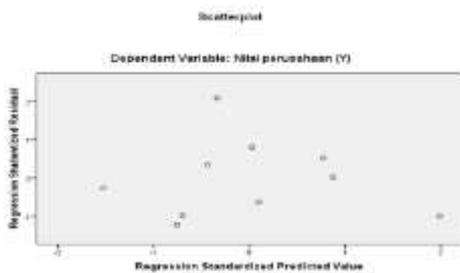
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance  $0.905 > 0.100$  dan nilai VIF  $1.105 < 10.00$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 4 di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, ini disebabkan karena tidak ada pola pola yang jelas (gergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.177	5.63824	2.102

a. Predictors: (Constant), BI Rate (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k adalah variabel bebas (2) dan n adalah jumlah sampel (10) dengan signifikan 5%. Berdasarkan tabel 5 Uji autokorelasi diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson 2.102 > du 1.6413 dan nilai 4 – du sebesar 2.3587 maka dw tidak terletak diantara du sampai dengan (4-du) sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Persamaan Model Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.756	10.618		1.107	.305
	Struktur Modal (X1)	-1.250	.722	-.550	1.731	.127
	BI Rate (X2)	2.633	1.810	.462	1.454	.189

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

(Sumber : Olah Data SPSS 2020)

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat di rumuskan persamaan model regresi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = 11.756 - 1.250X_1 + 2.633 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa : Nilai konstanta = 11.756 yang artinya jika DER dan BI Rate nilainya sama dengan nol maka PER nilainya positif yaitu sebesar 11.756.

Koefisien regresi **variabel Struktur Modal** adalah sebesar -1.250 dan negatif artinya bahwa setiap pengurangan satu nilai variabel DER akan memberikan penurunan nilai sebesar -1.250 kepada variabel PER (karena bertanda negatif) dengan catatan variabel independen lainnya konstan.

Koefisien **regresi berganda variabel BI Rate** adalah sebesar 2.633 dan positif artinya bahwa setiap penambahan satu nilai variabel BI Rate akan memberikan kenaikan nilai sebesar 2.633 kepada variabel PER (karena bertanda positif) dengan catatan variabel independen lainnya konstan.

### Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.177	5.63824

a. Predictors: (Constant), BI Rate (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Dari tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R$  sebesar 0.600 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 60% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal dan BI Rate sedangkan sisanya sebesar 40% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji secara parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.756	10.618		1.107	.305
Struktur Modal (X1)	-1.250	.722	-.550	-1.731	.127
BI Rate (X2)	2.633	1.810	.462	1.454	.189

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

(Y)

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Rumus untuk mencari  $t_{tabel}$  yaitu  $(n - k - 1) (10 - 2 - 1) = 7$  maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.364

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui Nilai  $t_{hitung}$  variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) sebesar -1.731 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.364 karena  $t_{hitung} -1.731 < t_{tabel} 2.364$  yang artinya berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dan tingkat signifikan (Sig) > dari 0.05 yaitu Sig. 0.127 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Yang dimana variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dari nilai  $t_{hitung}$  diketahui pula arah hubungan yang bersifat negatif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui  $t_{hitung}$  variabel BI Rate ( $X_2$ ) sebesar 1.454 dan  $t_{tabel}$  2.364 karena  $t_{hitung} 1.454 < t_{tabel} 2.364$  yang artinya berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan tingkat signifikan yaitu Sig. 0.189 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara BI Rate ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan. Dari nilai  $t_{hitung}$  diketahui bahwa arah

hubungan yang bersifat positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Simultan (Uji f)

Tabel 9. Uji f

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.985	2	62.493	1.966	.210 <sup>a</sup>
	Residual	222.529	7	31.790		
	Total	347.514	9			

a. Predictors: (Constant), BI Rate (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

(Sumber : Olah Data SPSS, 2020)

Rumus untuk mencari  $f_{tabel}$   $df1 = k-1$  dan  $df2 = n - k$  ( $df1 = 3-1 = 2$ ) dan ( $df2 = 10 - 3 = 7$ ) yaitu  $f_{tabel} 4.74$

Berdasarkan dari rumus dan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa  $f_{tabel}$  sebesar 4.74 > dari nilai  $f_{hitung}$  sebesar 1.966 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai signifikan 0.210 > 0.05 sehingga variabel Struktur Modal  $X_1$  dan variabel BI Rate  $X_2$  secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

## IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, bisa dinyatakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pembahasan secara parsial menyimpulkan bahwa Struktur Modal (DER), tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Mega, Tbk.

Hasil pembahasan secara parsial menyimpulkan bahwa BI Rate, tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Mega Tbk.

Hasil pembahasan berdasarkan Uji Simultan bahwa variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) dan variabel BI Rate ( $X_2$ ) secara bersama – sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Alkhazaleh, A. M. dan Almsafir, M. (2014). Bank spesifik Determinants of probability injordan. *Journal of ad fanced social Research*, 4 (10), 1-20
- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2013. *Fundamentals of Financial Management*. 14<sup>th</sup> Edition Boston, USA: Cengage Learning.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2016). *Corporate finance: A focused approach*. Boston: Boston : Cengage learning.
- Faoriko, Akbar. 2013. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Return Saham di Bursa Efek Indonesia Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghultom, R, Agustina dan Wijaya S.W. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01, April 2013  
<http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/201>.  
Diakses tanggal 18 April 2018.
- Hermuningsih , S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , growth oportunitas , Sturuktur modal pada nilai perusahaan publik Indonesia. *Jurnal Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1,127-148.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama Cetakan ketujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro journal Of Accounting*, 1(2), 1-12
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rumondor, Regina. dkk. (2015). “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di BEI”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.3. <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Salempang, E.L., Sondakh, J.J. dan Pusung, R.J. 2016. *Pengaruh Return on Asest, Debt to Equity dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2014*. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**. Vol.16, No.3. Hal. 813-824.
- Setiani, R. 2013 . *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, danTingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.**Jurnal Manajemen**. Vol.2, No.1, Hal. 1-10
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Karnisius